

ABSTRAK

Artika, Dwi. 2022, “Penerapan Model Gerakan Literasi Sekolah Membaca Tiga Puluh Menit Bagi Siswa SMPN 14 Pontianak Timur”. Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing pertama, Sahidi, M.IP. Pembimbing kedua, Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

Penelitian tentang Penerapan Model Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 14 Pontianak Timur ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model gerakan literasi sekolah, kendala-kendala, dan faktor pendukung yang dihadapi di SMPN 14 Pontianak Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri atas 3 orang yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan koordinator kegiatan literasi Al-Qur'an. Hasil penelitian ini adalah terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 14 Pontianak Timur. Tahap pertama adalah pembiasaan, siswa melaksanakan kegiatan membaca buku cerita rakyat 30 menit sebelum pembelajaran dimulai serta melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an selama 15 menit setiap minggu ke-4 bagi siswa muslim. Tahap kedua adalah pembelajaran, guru menerapkan sistem diskusi dan tanya jawab setiap jam pelajaran berlangsung. Tahap ketiga adalah pengembangan, sekolah melakukan kerjasama dengan organisasi FIM (Forum Indonesia Menulis) sehingga siswa dapat membuat cerpen yang berjudul Antologi Kapal Bajak Laut, Antologi Dua Pasang Sendal Jepit, Antologi Catatan Kecil dari Jemari Sahabat, dan Antologi Kaca Mata yang diterbitkan oleh Pustaka One. Kendala pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yaitu sekolah tidak menyediakan buku bacaan sehingga siswa diminta untuk membeli buku cerita di luar, padahal tidak semua siswa mau ataupun mampu untuk membeli buku cerita. Kendala pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an adalah masih ada siswa yang tidak lancar dan belum bisa membaca Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Literasi membaca dan pelaksanaan literasi Al-Qur'an adalah adanya guru-guru yang mendukung dan membantu sekolah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kata kunci: gerakan literasi sekolah, model, penerapan

ABSTRACT

Artika, Dwi. 2022, "Implementation of the School Literacy Movement Model for Thirty Minutes of Reading for Students of SMPN 14 East Pontianak". Thesis. Faculty Tanjungpura University Teacher Training and Education. The first advisor, Sahidi, M.IP. The second advisor, Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

This research on the Application of the School Literacy Movement Model at SMPN 14 Pontianak Timur aims to describe the process of implementing the school literacy movement model, the constraints, and the supporting factors encountered at SMPN 14 Pontianak Timur. The research method used is descriptive qualitative with observation, interview and documentation techniques. The informants of this study consisted of 3 people, namely the school principal, deputy student affairs, and the coordinator of Al-Qur'an literacy activities. The results of this study are that there are 3 stages in the implementation of the School Literacy Movement activities at SMPN 14 Pontianak Timur. The first stage is habituation, students carry out reading activities of folklore books 30 minutes before learning begins and make the habit of reading the Qur'an for 15 minutes every 4th week for Muslim students. The second stage is learning, the teacher applies a discussion and question and answer system every hour the lesson takes place. The third stage is development, the school collaborates with the FIM organization (Indonesian Writing Forum) so that students can make short stories entitled Anthology of Pirate Ships, Anthology of Two Pairs of Sandals, Anthology of Small Notes from Finger Friends, and Anthology of Glasses published by Pustaka One . The obstacle to implementing the School Literacy Movement activities was that schools did not provide reading books so that students were asked to buy story books outside, even though not all students wanted or could afford to buy story books. The obstacle to implementing Al-Qur'an literacy activities is that there are still students who are not fluent and cannot read the Al-Qur'an. The supporting factors for the implementation of reading literacy activities and the implementation of Al-Qur'an literacy are the presence of teachers who support and assist schools in carrying out these activities.

Keywords: application, model, school literacy movement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat meneliti dan